

## **PENGENALAN PROGRAM LPD DESA PEKRAMAN ADAT JENAH SEBAGAI PILIHAN UNTUK MEMINJAM TAMBAHAN MODAL USAHA**

**Ni Putu Yeni Astiti<sup>1,\*</sup>, I Nyoman Teddy Saputra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: yeni.astiti@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan milik Desa Pekraman, yang menjalankan salah satu fungsi keuangan Desa Pakraman yaitu mengelola sumber daya keuangan milik Desa Pakraman, dalam bentuk simpan pinjam, untuk keperluan pembiayaan kehidupan anggota masyarakat Desa Pakraman, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dalam rangka pengembangan fungsi-fungsi sosio-kultural dan keagamaan masyarakat Desa Pakraman. Dari landasan tersebut maka Pemerintah Daerah Bali menetapkan Keputusan Gubernur Nomor: 972 Tahun 1984, tanggal 01 November 1984 tentang Pendirian LPD (Lembaga Perkreditan Desa), Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan Ketua LPD Desa Pekraman Jenah Agus yaitu, Bapak I Wayan Oka Widastra menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang dialami oleh LPD Desa Pekraman Jenah, dimana kurang tepatnya pinjaman yang diberikan di tahun 2021-2022. Pada awalnya LPD Desa Pekraman Jenah mampu melayani pinjaman hingga Rp. 500 Jt. Namun, memasuki tahun 2021 LPD Desa Pekraman Jenah terus mengalami penurunan pendapatan dimana hingga tahun 2022 tetap melayani hingga Rp. 500 Jt. Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dari itu saya ingin memfokuskan program kerja saya dengan memberikan pinjaman ke masyarakat yang tepat dimana LPD Desa Pekraman Jenah yang saat ini sanggup melayani hingga Rp. 600 Jt yang target utamanya adalah warga asli Desa Pekraman Adat Jenah yang sedang membutuhkan tambahan modal usaha.

**Kata Kunci:** LPD, Brosur, Sosialisasi Ke Masyarakat

### **ANALISIS SITUASI**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan milik Desa Pekraman, yang menjalankan salah satu fungsi keuangan Desa Pakraman yaitu mengelola sumber daya keuangan milik Desa Pakraman, dalam bentuk simpan pinjam, untuk keperluan

pembiayaan kehidupan anggota masyarakat Desa Pakraman, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dalam rangka pengembangan fungsi-fungsi sosio-kultural dan keagamaan masyarakat Desa Pakraman. Minumnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi sebenarnya LPD, menimbulkan

ketidakmaksimalan fungsi LPD Di Desa Pekraman Adat Jenah dipimpin oleh bapak I Wayan Oka Widastra Sebagai Ketua LPD Desa Pekraman Jenah. LPD Desa Pekraman Adat Jenah yang beralamat di JL. Cekomaria 3 Banjar Jenah Peguyangan Kangin Denpasar Utara, Bali.

Tidak hanya untuk mencari keuntungan peran LPD lebih dari itu dengan mengemban misi mensejahterakan masyarakat sehingga sebagian dari keuntungan LPD seluruh bali akan kembali ke masyarakat dan program yang dimiliki LPD juga tujuannya untuk memajukan usaha yang ada di lingkungan LPD sehingga masyarakat akan semakin sejahtera.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini saya fokuskan pada pemahaman masyarakat tentang tujuan dibentuknya LPD Desa Pekraman Jenah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Hal ini saya lakukan agar dapat meningkatkan pendapatan LPD Desa Pekraman Adat Jenah dan penggunaan pinjaman yang diberikan LPD semakin efektif yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari analisis situasi yang saya jelaskan di atas rumusan masalahnya sebagai berikut, Bagaimana tahapan pelaksanaan Pengenalan Program LPD Desa Pekraman jenah Sebagai Pilihan Untuk Meminjam Modal Usaha yang bertujuan mensejahterakan masyarakat?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Pemahaman terbentuknya suatu organisasi sangatlah penting seperti LPD Desa Pekraman Adat Jenah yang didirikan untuk mensejahterakan warganya. Peran sosialisasi yang diberikan dapat menjadi hal yang penting kegiatan operasional LPD dan mengembangkan rencana untuk menarik nasabah dan mengarahkannya pada maksud di dirikannya LPD Desa Pekraman ADat Jenah. Perkembangan yang diharapkan oleh LPD Desa Pekraman Adat Jenah adalah seluruh lapisan masyarakat, UMKM, petani untuk dapat bersaing dalam mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Program kerja dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pembuatan brosur untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, penggunaan tambahan modal usaha sehingga bias meningkatkan laba dari LPD Desa Pekraman Adat Jenah yang nantinya juga akan kembali ke masyarakat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program LPD Desa Pekraman Adat Jenah sebagai pilihan untuk meminjam modal usaha adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dalam Penyusunan besarnya pinjaman maksimal yang diberikan untuk satu orang. Melakukan Pendampingan dengan mengadakan rapat atau meeting bersama Ketua dan Bendahara LPD nantinya akan memegang kendali dalam

penentuan besarnya pinjaman maksimal yang diberikan untuk satu orang ini dilakukan selama 1 hari dimana dalam pelaksanaannya menyusun besarnya pinjaman maksimal untuk satu orang ditujukan kepada untuk warga asli Desa Pekraman Adat Jenah yang memiliki usaha dan besarnya pinjaman maksimal untuk warga di luar Desa Pekraman Adat Jenah yang memiliki usaha juga.

2. Menjelaskan tentang pembuatan brosur.  
Melakukan kegiatan menjelaskan pendekatan yang digunakan dimana rangkaian kegiatannya yaitu, memberitahu brosur, kenapa penting dalam memberikan brosur yang tertulis mengingat diman kenyakan sasaran program pinjaman pemnambahan modal usaha di LPD Desa Pekraman Adat Jenah ini adalah warga yang memiliki umur yang tidak muda lagi namun giat dalam bekerja sehingga mereka perlu membaca lebih detainya di rumah dan menanyakan kepada anak atau saudara sebagai pertimbangan.
3. Pendampingan dalam turun ke lapangan langsung  
Pendampingan dalam terjun ke lapangan bersama salah satu karyawan dengan memberikan masukan dan arahan mengenai hal-hal apa saja yang

sebaiknya di sosialisasikan atau dijelaskan untuk nantinya bias di pelajari lagi di rumah dengan adanya brosur yang di berikan oleh LPD Desa Pekraman Adat Jenah, kegiatan ini ternyata tidak cukup dilaksanakan 1 hari karena luasnya ruang lingkup yang di miliki mengingat Desa Pekraman Adat Jenah terdiri dari sawah yang terluas di denpasar.

4. Melihat hasil yang dicapai dari peminjam yang membawa brosur ke LPD Desa Pekraman Adat Jenah  
Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari. Pemberian brosur untuk media promosi di Desa Pekraman Adat Jenah masih sangat efektif mengingat tidak semua warga bisa menggunakan media sosial, ada yang hanya menanyakan info lebih lanjut tentang brosur tersebut dan ada yang sudah mulai meminjam tambahan modal usaha karena tertarik untuk meningkatkan usaha yang dimilikinya

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan Ketua LPD Desa Pekraman Jenah Agus yaitu, Bapak I Wayan Oka Widastra menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang dialami oleh LPD Desa Pekraman Jenah, dimana adanya penurunan pinjaman yang terjadi di

tahun 2021-2022. Pada awalnya LPD Desa Pekraman Jenah mampu melayani pinjaman hingga Rp. 500 Jt. Namun, memasuki tahun 2021 LPD Desa Pekraman Jenah terus mengalami penurunan pinjaman dimana hingga tahun 2022 hanya melayani hingga Rp. 400 Jt. Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dari itu saya ingin memfokuskan program kerja saya dengan meningkatkan rasio pinjaman LPD Desa Pekraman Jenah yang saat ini sanggup melayani hingga Rp. 600 Jt yang target utamanya adalah warga asli Desa Pekraman Adat Jenah yang sedang membutuhkan tambahan modal usaha.

#### **KESIMPULAN**

Pemahaman terbentuknya suatu organisasi sangatlah penting seperti LPD Desa Pekraman Adat Jenah yang di dirikan untuk mensejahterakan warganya. Peran sosialisasi yang diberikan dapat menjadi hal yang penting kegiatan oprasional LPD dan mengembangkan rencana untuk menarik nasabah dan mengarahkannya pada maksud di dirikannya LPD Desa Pekraman ADat Jenah. Perkembangan yang diharapkan oleh LPD Desa Pekraman Adat Jenah adalah seluruh lapisan masyarakat, UMKM, petanii untuk dapat bersaing dalam mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Program kerja dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pembuatan brosur untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, penggunaan tambahan modal usaha sehingga bias meningkatkan laba dari

LPD Desa Pekraman Adat Jenah yang nantinya juga akan kembali ke masyarakat.

#### **SARAN**

Saya menyadari dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun saya telah berusaha melaksanakannya dengan sebaik mungkin, selain itu laporan dari pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diterima dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dengan adanya brosur dan sosialisasi yang diberikan untuk membantu mendidikasi masyarakat bahwa peran LPD Desa Pekraman Adat Jenah Lebih dari sekedar mencari laba namun mensejahterakan warganya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gumilang, R.R. 2020. Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Cooperation: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 10 No 1
- Wati, A.P., Martha, J.A., dan Indrawati,A. 2020. *Digital Marketing*. Malang: PT. Literindo Berkah Karya.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryati. 2008. *Manajemen*

*Perkantoran Efektif.*  
Yogyakarta. Unit Penerbit dan  
Percetakan Sekolah Tinggi  
Ilmu Manajemen YKPN.  
hal.114

Prakasa, Yudha. 2019. Pengaruh  
Lingkungan Kerja Fisik dan  
Non Fisik Terhadap Kepuasan  
Kerja dan Dampaknya  
Terhadap Kinerja Karyawan  
(Studi pada Karyawan PT. Bali  
Age Surabaya). *E-Jurnal  
Administrasi Bisnis*  
Universitas Brawijaya. Vol.72  
.2. Juli (2019): 166.

Simamora Hendry. 2007. *Manajemen  
Sumber Daya Manusia*, Edisi  
II, Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Diana Khairani Sofyan (2013).  
Pengaruh Lingkungan Kerja  
Terhadap Kinerja Kerja  
Pegawai Bappeda. *Journal  
MIEJ pada jurusan Teknik  
Industri Universitas  
Malikusaleh, Lhokseumawe –  
Aceh. Malikussaleh Industrial  
Engineering Journal Vol.2  
No.1 (2013) 18-23 ISSN : 2302  
934X*